

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI yang dimoderasi oleh implementasi *enterprise resource planning*. Penelitian dianalisis menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. Informasi sampel perusahaan yang dipakai bertotal 234 data pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilty*ERP secara parsial *enterprise resource planning* dapat memperkuat pengaruh positif hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel tersebut $<$ dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel tersebut $<$ dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,005 < 0,05$). Sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

3. Variabel ukuran perusahaan (*size*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel tersebut $>$ dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,790 > 0,05$).
4. Variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel tersebut $>$ dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,927 > 0,05$).
5. Variabel leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terbukti dengan nilai signifikansi variabel tersebut $>$ dari nilai probabilitas yang telah ditentukan ($0,274 > 0,05$).

5.2. Saran

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan rasio lain dalam mengukur profitabilitas dan nilai perusahaan
2. Penelitian ini hanya menggunakan Perusahaan Manufaktur karena adanya keterbatasan waktu. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan obyek seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.